

ABSTRAK

**Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Pada Remaja Di SMP
Negeri 1 Kajen**

Umi Zulaikha Alifiani, Hana Nafiah

Latar Belakang: Remaja sangat membutuhkan teman dan senang jika banyak teman yang menyukainya. Ada kecenderungan untuk mencintai diri sendiri dengan menyukai teman-teman yang memiliki sifat sama pada dirinya dan cenderung berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih yang mana, selain itu remaja masih bingung tentang apa yang terjadi pada mereka, gelisah dengan perubahan fisik dan psikologis dalam diri mereka sendiri.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif berbentuk deskriptif korelatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Kajen dengan jumlah 324 orang menggunakan teknik random sampling. Terdapat 196 responden. Penelitian dilakukan pada 12 Juni- 13 Juni 2024 dengan menggunakan metode analisis data uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS.

Hasil: Sebagian besar remaja di SMP Negeri 1 Kajen mempunyai tingkat stres sedang (27,6%). Sedangkan hasil dukungan teman sebaya diperoleh hasil kategori sedang (93,4%). Kemudian hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil sig.(2-tailed) sebesar 0,000 karena nilai sig. (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara dukungan teman sebaya dan stres remaja.

Simpulan: Karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, mereka membutuhkan kebersamaan dengan orang lain dalam hidup mereka agar dapat menyesuaikan diri dengan situasinya saat ini untuk mengurangi efek stress.

Kata Kunci: Stress Pada Remaja, Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Perkembangan Remaja.

ABSTRACT

Umi Zulaikha Alifiani, Hana Nafiah

The Relationship of Peer Social Support with Stress in Adolescents at SMP Negeri 1 Kajen

Background: Teenagers really need friends and are happy if many friends like them. There is a tendency to love oneself by liking friends who have the same characteristics as themselves and tend to be in a state of confusion because they don't know which one to choose, besides that teenagers are still confused about what is happening to them, anxious about physical and psychological changes in themselves.

Methods: This study uses a quantitative research design in the form of descriptive correlative. The population in this study were students of SMP Negeri 1 Kajen with a total of 324 people using random sampling techniques. There were 196 respondents. The study was conducted on June 12-June 13, 2024 using a simple linear regression test data analysis method with the help of SPSS.

Results: Most teenagers at SMP Negeri 1 Kajen have moderate stress levels (27.6%). While the results of peer support obtained moderate category results (93.4%). Then the results of the Kolmogorov-Smirnov normality test obtained sig. (2-tailed) results of 0.000 because the sig. value. (2-tailed) 0.000 is smaller than 0.05, which means there is a significant relationship between peer support and adolescent stress.

Conclusion: Because humans are basically social creatures, they need togetherness with other people in their lives in order to adjust to their current situation to reduce the effects of stress.

Keywords: *Stress in Adolescents, Peer Social Support Relationship, Adolescent Development.*